



**Polimer Bercetakan Molekul Berbasis  
*Carboxymethyl Cellulose* (CMC) sebagai  
Sistem Pelepasan Terkontrol Biotin untuk  
Meningkatkan Aktivitas Acetyl-CoA  
Carboxylase dalam Mengoptimalkan  
Produksi Minyak di Mesokarp Kelapa Sawit  
(PBGA092)**

Project Leader :

**Prof. Ir. Muhammad Ali Zulfikar, Ph.D. IPP.**

Team Project :

**Prof. Dassy Natalia, Ph.D  
Dr. Handajaya Rusli, M.Si.  
Dr. Nurrahmi Handayani, M.Si.**





Bumitama Gunajaya Agro

## TUJUAN RISET

- Melakukan sintesis dan karakteriasi *Molecularly Imprinted Polymer* berbasis *Carboxymethyl Cellulose* (MIP-CMC) untuk sistem pelepasan terkontrol Biotin.
- Mempelajari pengaruh Biotin terhadap aktivitas Acetyl CoA Carboxylase (ACCase).
- Menentukan tingkat produksi minyak kelapa sawit setelah perlakuan dengan Biotin MIP-CMC.





## JUSTIFIKASI RISET

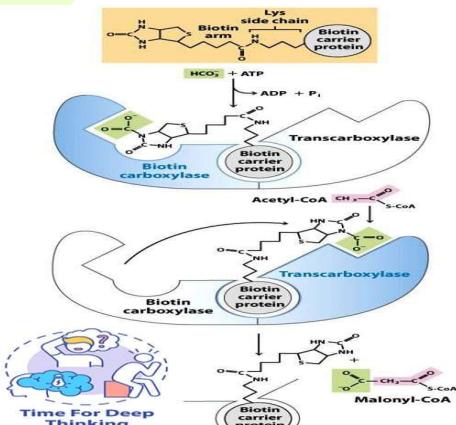
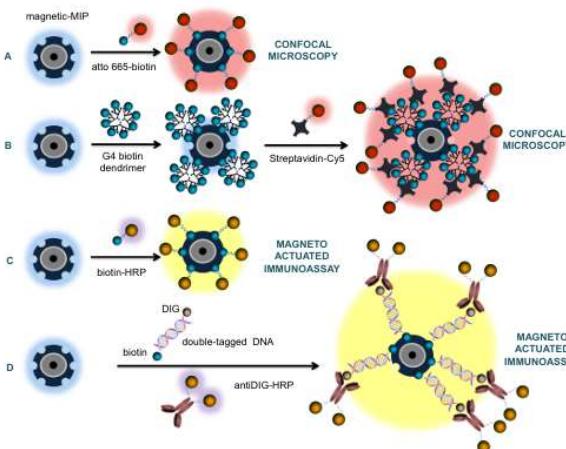


Figure 21-1  
Lehninger Principles of Biochemistry, Fifth Edition  
© 2008 W. H. Freeman and Company

**Biotin merupakan kofaktor esensial untuk ACCase**, enzim kunci dalam biosintesis asam lemak. Suplementasi biotin dapat meningkatkan aktivitas ACCase, yang berkontribusi pada peningkatan sintesis asam lemak (Saldana et al., 2004). Biotin dapat **meningkatkan ekspresi gen pengkode sub unit ACCase** (Budiani, 2014).



**Molecularly imprinted polymer (MIP)** atau polimer bercetakan molekul telah disintesis dan memiliki kemampuan yang efektif dalam mengisolasi dan mendeteksi Biotin serta biomolekul yang terbiotinilasi (Aissa et al., 2017; Sanchez et al., 2016, Piletska et al., 2003)



**MIP** telah **disintesis dan dikembangkan** untuk pemisahan senyawa secara selektif, seperti asam humat, DEHP, maupun zat warna (Zulfikar et al., 2016; Zulfikar et al., 2018; Zulfikar et al., 2022)

**CMC-MIP** dapat disintesis menggunakan CMC sebagai *backbone* menghasilkan material dengan **selektivitas tinggi** (imprinting factor 16,07) dan kapasitas adsorpsi yang baik. Material ini juga **memiliki sifat pelepasan terkontrol** yang dipengaruhi oleh jenis pelarut (Cui et al., 2022).

CMC-MIP telah dikembangkan untuk pelepasan obat Furosemida (**bersifat green dan biodegradable**) (Fareghi, 2017)

**MIP berbasis CMC berpeluang untuk dikembangkan dalam mengontrol pelepasan biotin guna meningkatkan aktivitas ACCase, sehingga mengoptimalkan biosintesis minyak sawit secara efisien dan terkontrol.**

3





Bumitama Gunajaya Agro

## BIG PICTURE RISET

Luaran

- **Produk: Biotin CMC-MIP (100 g)**
- **1 Publikasi ilmiah di jurnal Internasional bereputasi**
- **1 Paten terdaftar**

Biaya

**300 juta**

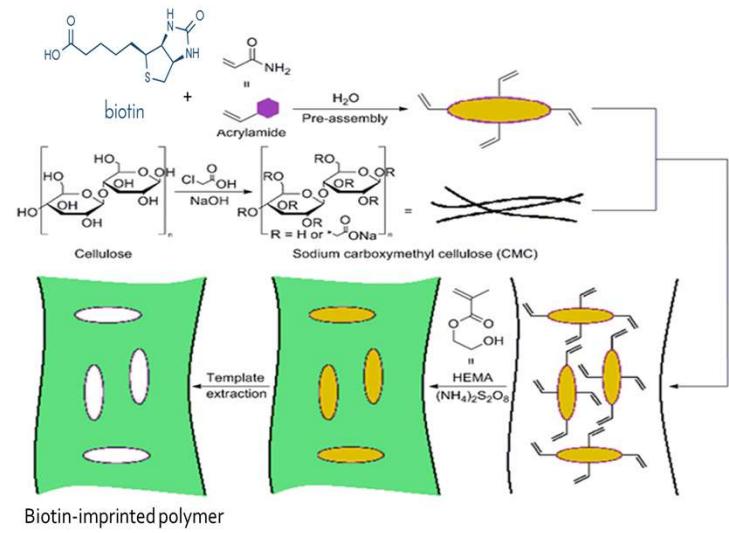
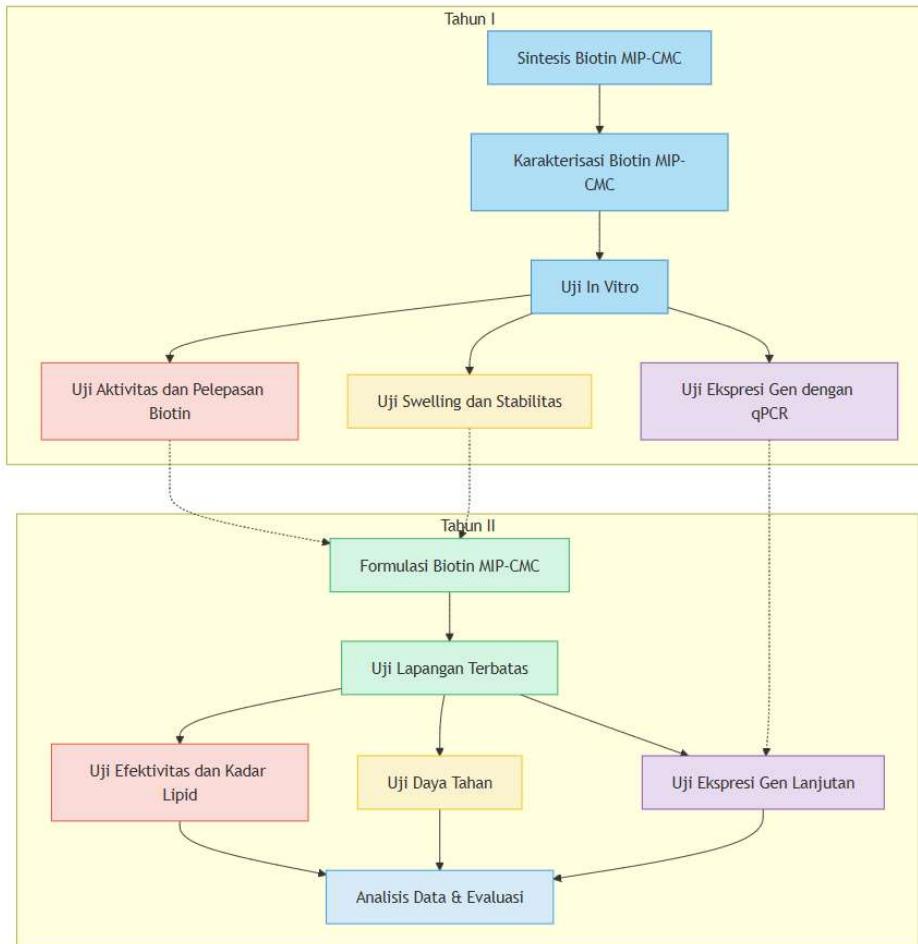
**2026**  
(Scale up & Implementasi )

- **Produk: Biotin CMC-MIP (5 kg)**
- **Uji lapangan.**
- **Peningkatan produksi minyak sawit**

**600 juta**



# METODOLOGI RISET





Bumitama Gunajaya Agro

## GANTT CHART RISET

Tahun 1

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sintesis Biotin MIP-CMC												
Karakterisasi material												
Uji aktivitas, swelling & pelepasan (in vitro)												
Sampling dan uji awal ekspresi gen (qPCR)												
Analisis data & evaluasi												

Tahun 2

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Formulasi Biotin CMC-MIP												
Uji lapangan												
Uji efektivitas (kadar lipid & daya tahan)												
Uji ekspresi gen lanjutan												
Analisis data & evaluasi												





Bumitama Gunajaya Agro

## LUARAN RISET

### Output Tahun I :

-  1 publikasi ilmiah internasional (Q1/Q2) di jurnal bereputasi
-  1 paten terdaftar
-  Produk berupa Biotin MIP-CMC
-  Data analisis uji aktivitas ACCase
-  Data analisis uji swelling dan pelepasan Biotin dari MIP-CMC

### Output Tahun II :

-  Formula Biotin MIP-CMC
-  Uji lapangan di perkebunan sawit
-  Data Analisis efektivitas (kadar lipid & daya tahan di lingkungan nyata)
-  Data Analisis ekspresi gen awal (qPCR) dalam kondisi in vitro
-  Laporan akhir kegiatan penelitian





# RENCANA ANGGARAN RISET

## Tahun 1

Rincian	Sat	Qty	Harga	Total
<b>1. Honorarium</b>				<b>50.000.000</b>
Project leader	Rp.	1	20.000.000	20.000.000
Anggota Project	Rp.	3	10.000.000	30.000.000
<b>2. Biaya bahan</b>				<b>120.000.000</b>
Prekursor sintesis Biotin MIP-CMC (CMC, EGDMA, APS, Biotin) dan bahan uji aktivitas enzim dan ekspresi gen (Enzim ACCase, reagen-reagen)	Paket	1	70.000.000	90.000.000
Pelarut	Paket	1	20.000.000	30.000.000
<b>3. Biaya Jasa</b>				<b>130.000.000</b>
Biaya karakterisasi dan analisis	Paket	1	70.000.000	70.000.000
Publikasi (paper dan pendaftaran paten)	Paket	1	50.000.000	60.000.000
Survey dan sampling (Tiket PP Bandung-Palangkaraya)	Paket	2	5.000.000	10.000.000
<b>Total</b>				<b>300.000.000</b>





Bumitama Gunajaya Agro

## RENCANA ANGGARAN RISET

### Tahun 2

Rincian	Sat	Qty	Harga	Total
<b>1. Honorarium</b>				<b>60.000.000</b>
Project leader	Rp.	1	20.000.000	20.000.000
Anggota Project	Rp.	4	10.000.000	40.000.000
<b>2. Biaya bahan</b>				<b>420.000.000</b>
Reagen dan bahan kimia (CMC, Biotin, EGDMA, APS, MBAA, pelarut)	Paket	1	200.000.000	200.000.000
Bahan untuk uji lapangan	Paket	1	120.000.000	120.000.000
Peralatan untuk implementasi lapangan (tangki semprot, bioreaktor mini)	Paket	1	100.000.000	100.000.000
<b>3. Biaya Jasa</b>				<b>120.000.000</b>
Biaya karakterisasi dan analisis	Paket	1	70.000.000	70.000.000
Jasa tenaga lapangan	Paket	2	10.000.000	20.000.000
Perjalanan dinas uji lapangan (Tiket PP Bandung-Palangkaraya)	Paket	6	5.000.000	30.000.000
<b>Total</b>				<b>600.000.000</b>



Bumitama Gunajaya Agro

# DAMPAK RISET (FINANCIAL & NON FINANCIAL)

## Dampak Finansial

- Efisiensi Biaya Pupuk** → Mengurangi penggunaan pupuk berlebih, sehingga menekan biaya input pertanian.
- Peningkatan Produktivitas Sawit** → Optimalisasi pelepasan nutrisi meningkatkan kadar minyak sawit dan hasil panen.
- Peluang Industri Baru** → Potensi komersialisasi MIP-CMC sebagai solusi inovatif untuk perkebunan.
- Keberlanjutan Agribisnis** → Mendukung pertanian berkelanjutan dengan sistem pemupukan yang lebih cerdas dan efisien.

## Dampak Non-Finansial

- Menekan Pencemaran Lingkungan** → Mengurangi paparan pupuk ke perairan
- Mengoptimalkan Struktur Tanah** → Mencegah pengerasan tanah dan menjaga daya serap air serta udara.
- Inovasi Teknologi Hijau** → Mendorong penggunaan material berbasis polimer pintar yang lebih ramah lingkungan.
- Kontribusi Ilmiah & Teknologi** → Memberikan data ilmiah baru terkait penerapan MIP-CMC dalam sistem pertanian.
- Mendukung Pengurangan Emisi Karbon** → Dengan mengurangi penggunaan pupuk, emisi gas rumah kaca dari sektor pertanian dapat ditekan.





# Terimakasih



*Open Innovation BGA Tahun 2025*

